

Evaluasi Berbasis Metode Pemodelan Sebagai Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Surabaya Menghadapi Covid-19

Maria Yuliastuti
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Jl. Dinoyo 42-44, Surabaya

I. Pandemi Global Covid-19

Menghadapi bencana global, tentunya tidak bisa dipandang sebelah mata. Pada Maret 2020 lalu, *World Health Organization (WHO)* telah mengumumkan pandemi global untuk virus Corona 2019 atau yang kita kenal dengan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Indonesia sendiri memiliki temuan kasus covid-19 yang cukup mengkhawatirkan. Sampai pada tulisan ini dibuat pada 27 April 2020, telah terkonfirmasi covid-19 sejumlah 9.096 orang sedangkan pasien dirawat 7.180 orang, kemudian dinyatakan meninggal 765 kasus dan sembuh sebanyak 1.151 orang (Kompas.com, 2020).

Kondisi tersebut tidak hanya menuntut pemerintah untuk membuat kebijakan yang tepat dan cepat mengatasi pandemi ini. Mulai dari kebijakan untuk *physical distancing*, *Work From Home (WFH)*, *lockdown* daerah tertentu, hingga kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Pemerintah sebagai komunikator diharapkan mampu menjalankan strategi komunikasi yang efektif guna menghadapi pandemi covid-19 ini.

Strategi komunikasi (Cangara, 2013) merupakan sebuah perencanaan untuk dapat merubah perilaku ataupun kebiasaan masyarakat dalam lingkup yang luas dengan menyampaikan pemahaman ataupun cara baru. Dimana hal tersebut dimulai dari keterlibatan dari komunikator, pesan, saluran (media), komunikan/penerima, hingga efek yang dimunculkan sehingga mampu mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan.

Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah. Riris Andono Ahmad, Direktur Pusat Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Satgas Covid-19 UGM menyampaikan, "Banyak orang yang tertular virus ini disebabkan kegiatan yang sifatnya berkerumun secara massal,

seperti seminar, beberapa kegiatan pengajian, maupun kebaktian yang diadakan di gereja. Oleh karena itu, ancaman covid-19 haruslah dipandang sebagai ancaman bagi seluruh bangsa," jelasnya (Ahmad, 2020).

II. Strategi Komunikasi sebagai ujung tombak

Pemerintah memberikan segala upaya untuk mengurangi penyebaran covid-19. Surabaya dengan *tagline* Kota Sentosa, Berkarakter, Berdaya Saing Global, Berbasis Ekologi (Pemerintah Kota Surabaya, 2020b) telah menunjukkan usahanya melawan covid-19.

Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah kota Surabaya, diantaranya (Melani, 2020), tampak *Wastafel Portable* telah terpasang di sekolah-sekolah dan fasilitas umum lainnya, penyemprotan disinfektan menggunakan drone, menyediakan Posko hingga dapur umum, hingga bilik sterilisasi di beberapa titik Kota Surabaya.

Disini tampak pemerintah berusaha menjadi komunikator yang baik kepada warganya. Namun, apabila kita telisik lagi apakah Pemerintah Kota Surabaya sudah benar-benar maksimal untuk berusaha memberikan kesadaran bagi warganya akan bahaya dari covid-19.

Beberapa penelitian mengenai strategi komunikasi telah dilakukan, namun memang masih sangat minim apabila dikaitkan dengan penanganan covid-19 di Indonesia.

Belum lama ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai covid-19, disampaikan bahwa masih sangat perlu dilakukan studi-studi lebih lanjut sehingga mengurangi adanya *knowledge gap* (Susilo et al., 2020)

Namun hal tersebut perlu juga mendapatkan tanggapan serius, dimana tidak mudah juga melakukan penelitian, terlebih lagi mengenai obat ataupun semacam penangkal untuk dapat mengatasi covid-19. Hal tersebut ditegaskan pula oleh hasil penelitian (Currie et al., 2020) bahwa pendanaan menjadi sangat penting untuk dapat mengatasi virus mematikan ini kedepannya.

Kecukupan dana saja tentunya juga masih belum cukup. Apabila masih terkendala dari aliran informasi atau kewenangan dalam pengambilan keputusan. Pada dasarnya penyebaran virus covid-19 ini sangat cepat, apabila keputusan

yang disampaikan dari pemerintah daerah harus menunggu keputusan pemerintah pusat maka akan dimungkinkan terjadi keterlambatan dan covid-19 malah justru semakin berkembang. Seperti hasil temuan yang telah dilakukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China bahwa keterlambatan pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan yang lemah menunjukkan bahwa beberapa pemerintah daerah tidak mampu mengelola kedaruratan kesehatan masyarakat (Gao & Yu, 2020).

Beberapa hasil temuan tersebut tentunya membuat pemerintah lebih waspada. Ketika menghadapi situasi yang sulit dan kompleks, maka diperlukan beberapa pertimbangan untuk pembuatan keputusan yang tepat, diantaranya menggunakan empat metode permodelan sebagai berikut: *System Dynamics* (SD), *Agent Based Modelling* (ABM), *Discrete Event Simulation* (DES), dan *Hybrid Simulation* (HS) (Currie et al., 2020). Sehingga selanjutnya dapat ditemukan permasalahan ataupun karakteristik detail lainnya untuk mampu mengatasinya, berikut penjelasan singkatnya:

a. *System Dynamics* (SD):

Memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi, baik untuk kepentingan informasi, kesehatan, keuangan, ataupun permasalahan yang muncul. Tanggapan atas permasalahan apa saja yang ada nantinya yang akan membantu menjelaskan perilaku yang muncul.

b. *Agent Based Modelling* (ABM):

Mempelajari interaksi sosial yang ada di masyarakat untuk selanjutnya dapat dipelajari dampak yang ditimbulkan. Sehingga dapat dilihat alur penyebaran penyakit, termasuk jaringan dan pergerakan masyarakat untuk menggambarkan transmisi secara akurat.

c. *Discrete Event Simulation* (DES):

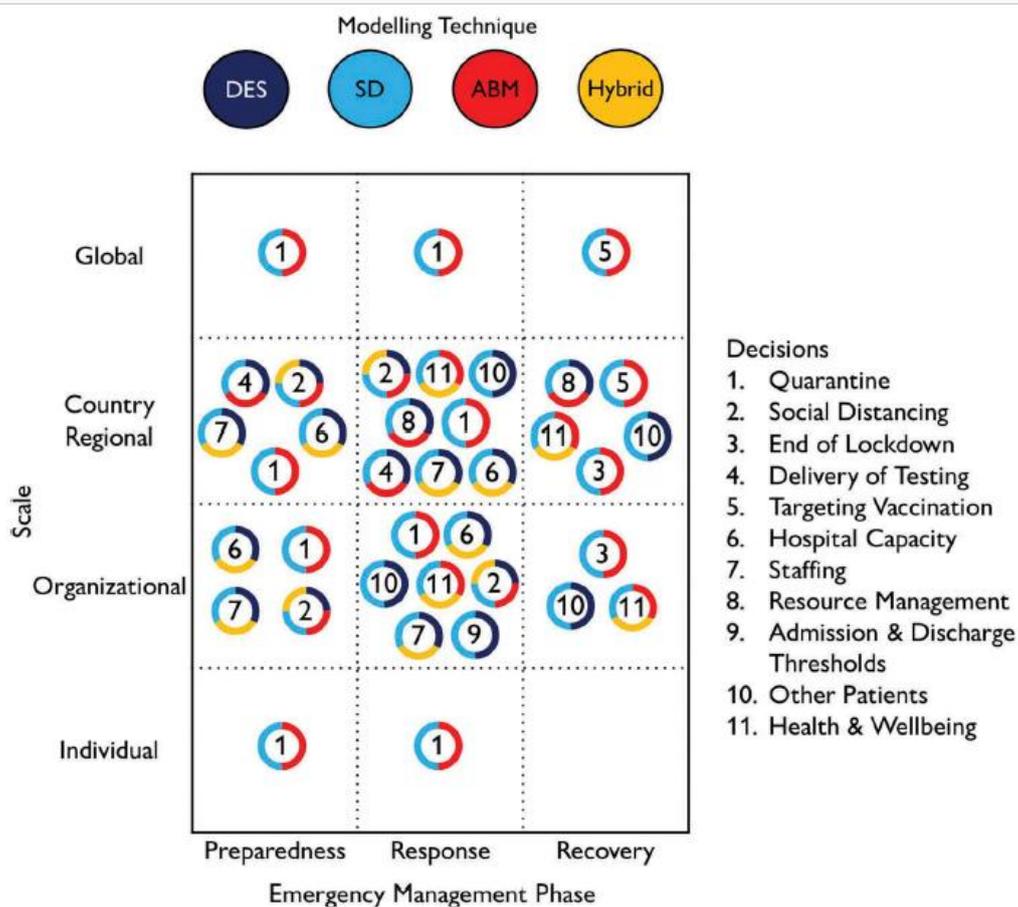
Memperhatikan variasi waktu yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dari awal mula ditemukan hingga dapat diatasi. Berguna untuk menentukan jumlah tenaga medis yang harus disiapkan untuk mengatasi permasalahan yang muncul.

d. *Hybrid Simulation* (HS):

Model yang menggabungkan dua atau lebih dari teknik pemodelan sebelumnya. Seringkali digunakan untuk mewakili perilaku sistem yang kompleks, dimana bagian-bagian sistem

yang berbeda tersebut akan dapat diamati lebih baik dengan menggunakan metode simulasi ini.

Memudahkan penerapannya, berikut skemanya (Currie et al., 2020):



Tentunya model ini membutuhkan pertimbangan dan tindakan taktis dalam pelaksanaannya.

III. Pelaksanaan Strategi Komunikasi oleh Pemerintah Kota Surabaya

Sebagai komunikator, pemerintah Kota Surabaya telah memiliki kredibilitas sebagai penyampai pesan. Terlebih lagi pemerintah melakukan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebijakan yang disampaikan oleh Kementerian Kesehatan RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020), dengan melibatkan RT/RW/Desa untuk turut serta mencegah penularan covid-19 (Salman, 2020).

Pesan yang disampaikan pemerintah Kota Surabaya telah dilakukan dari berbagai platform media yang dimiliki. Salah

satunya melalui website resmi di lawancovid-19.surabaya.go.id dan www.surabaya.go.id bisa kita temukan berbagai panduan ataupun pemaparan juga sosialisasi kebijakan pemerintah terkait covid-19. Baik dalam bentuk foto, video, ataupun artikel. Berikut artikel terkait covid-19 yang telah dirangkum (Pemerintah Kota Surabaya, 2020a):

Tanggal	Berita	Tanggal	Berita
23 Januari 2020	Himbauan Kewaspadaan Terhadap Penyakit Penemonia Wuhan	31 Maret 2020	Penetapan Rumah Sakit Rujukan Virus Covid-19 (Corona) di Surabaya
02 Maret 2020	Siaga Surabaya Hadapi Corona	31 Maret 2020	Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Informasi Birokrasi
03 Maret 2020	Novel Corona Virus (COVID-19)	01 April 2020	Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2020 Mengenai Pembatasan Sosial
05 Maret 2020	Infografis Etika Batuk	02 April 2020	Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat
13 Maret 2020	Langkah Pencegahan Virus Corona	02 April 2020	Istilah dalam Penanganan Covid-19
13 Maret 2020	Info Car Free Day Ditiadakan Sementara	04 April 2020	Perpanjangan Masa Kegiatan Belajar di Rumah
15 Maret 2020	Informasi Peserta Didik untuk Belajar di Rumah Masing-masing	05 April 2020	Protokol Pusat Perbelanjaan dan Kawasan Perdagangan
15 Maret 2020	Informasi Menjaga Kebersihan Masjid dan Mushallah dari Covid-19	05 April 2020	Imbauan Hadapi Covid-19
15 Maret 2020	Daftar Rumah Sakit Rujukan Virus Covid-19 (Corona) di Surabaya	06 April 2020	Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial
16 Maret 2020	Informasi Museum yang ditutup Sementara	06 April 2020	Perpanjangan Pentupan Tempat Wisata di Kota Surabaya
16 Maret 2020	Info Pelayanan Kependudukan	07 April 2020	Protokol Pengendalian Mobilitas Penduduk
17 Maret 2020	Informasi Penutupan Sementara Kebun Binatang Surabaya	08 April 2020	Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Corona Virus Disease (Covid-19)
17 Maret 2020	Pemasangan Wastafel Portable	08 April 2020	Rapid Test Covid-19 Kota Surabaya
18 Maret 2020	Informasi Penundaan Even hari Jadi Kota Surabaya ke 727	09 April 2020	Lindungi Diri dengan Menggunakan Masker
18 Maret 2020	Langkah Rumah Sakit Waspada Penyebaran Virus Covid-19	11 April 2020	Perpanjangan Masa Kegiatan Belajar di Rumah
19 Maret 2020	Informasi Menjaga Diri dan Keluarga dari Virus Covid-19 (Corona)	13 April 2020	Daftar Rumah Sakit Rujukan Penyakit Corona Virus Disease (Covid-19) di Kota Surabaya
19 Maret 2020	Surat Edaran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	13 April 2020	Protokol Pengendalian Mobilitas Penduduk
20 Maret 2020	Lokasi Pemberian Hand Sanitizer di Bus Umum	17 April 2020	Lakukan Langkah Ini Setelah Berpergian
20 Maret 2020	Alur Deteksi Dini Virus Covid-19	17 April 2020	Stop Stigma!
20 Maret 2020	Disinfeksi Ruang Cegah Covid-19	18 April 2020	Perpanjangan Masa Kegiatan Belajar di Rumah
20 Maret 2020	Informasi Lawan Covid-19 Pemerintah Kota Surabaya	17 April 2020	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dari Penanganan Virus Covid-19
21 Maret 2020	Surat Edaran Walikota Surabaya Terkait Peningkatan Kwaspadan Terhadap Vovid-19	21 April 2020	Surat Keputusan Menteri Kesehatan Tentang PSBB
22 Maret 2020	Informasi Penutupan Sementara Layanan Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah	24 April 2020	Pembatasan Kegiatan Berpergian dan Mudik
22 Maret 2020	Lokasi Penyemprotan Disinfektan 22 Maret 2020	24 April 2020	Perwali Tentang Pedoman PSBB
23 Maret 2020	Perpanjangan Kegiatan Belajar di Rumah	25 April 2020	Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Kota Surabaya
23 Maret 2020	Langkah-langkah Pemerintah Kota Surabaya Menyikapi Pandemi Covid-19	25 April 2020	Persiapan Pelaksanaan PSBB Kota Surabaya
24 Maret 2020	Informasi Penggunaan Hand Sanitizer dan Sabun Cuci Tangan	26 April 2020	Infografis PSBB Kota Surabaya
24 Maret 2020	Mengenal Social Distancing	27 April 2020	Infografis Pembatasan Moda Transportasi Selama PSBB
25 Maret 2020	Informasi Pemasangan Bilik Sterilisasi	27 April 2020	Perpanjangan Masa Kegiatan Belajar di Rumah
25 Maret 2020	Rekap Lokasi Penyemprotan Disinfektan 25 Maret 2020	27 April 2020	Infografis Pembatasan Lain-lain Selama PSBB
28 Maret 2020	Perpanjangan Masa Kegiatan Belajar di Rumah		
29 Maret 2020	Perpanjangan Pentupan Tempat Wisata dan Museum		
30 Maret 2020	5 Langkah Efektif Jalani Work From Home (WFH)		
30 Maret 2020	Daftar Rumah Sakit Rujukan Virus Covid-19 (Corona) di Surabaya		
30 Maret 2020	Jadwal Penyemprotan Disinfektan #lawancovid19		

Melalui pemberitaan tersebut, bisa kita paparkan pemberitaan mengenai ketentuan yang berasal dari pemerintah pusat selalu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat Surabaya. Mulai dari Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Informasi Birokrasi, Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2020 Mengenai Pembatasan Sosial, dan Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat telah disampaikan sebagai bentuk sosialisasi.

Melalui pemaparan diatas tampaknya tidak muncul masalah. Sehingga masyarakat sebagai komunikan, diharapkan semakin

peduli dengan kesehatan masing-masing dengan mengikuti anjuran dari pemerintah.

Namun bagaimana dengan munculnya beberapa kasus yang terjadi akhir-akhir ini, dimana terjadi penolakan jenazah di Surabaya padahal semasa hidupnya tinggal dan menetap di Surabaya (Lestari, 2020), bahkan jenazah juga ditolak di lahan yang telah disiapkan Pemprov Jatim di kawasan Kemlagi, Mojokerto (Gunadha, 2020). Hingga akhirnya dimakamkan di Desa Gading, Jombang dikarenakan masih terdaftar sebagai warga di desa tersebut. Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Jombang, Budi Winarno, mengakui tak adanya koordinasi dari Pemprov terkait kejadian tersebut (Lestari, 2020).

Tidak hanya itu, pada tanggal 21 April 2020 lalu sebanyak ratusan warga mengantri tanpa mengindahkan *social distancing* untuk membeli sembilan bahan pokok (sembako) dengan harga murah di program Lumbung Pangan Jawa Timur, bertempat di JX International Surabaya (Aban, 2020).

Saat hari pertama penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di *check point* Bundaran Waru yang menjadi perbatasan Surabaya-Sidoarjo, petugas kepolisian menemukan pengendara sepeda motor yang saat ini hari tidak mengindahkan penerapan PSBB, hingga akhirnya ditegur petugas (Santoso, 2020).

Penerapan PSBB yang sudah disampaikan sebelumnya oleh pihak pemerintah Kota Surabaya juga tampak kurang diperhatikan. Ditemukan oleh petugas gabungan, sebanyak 37 unit mobil dan motor yang akan melintas di wilayah Rungkut Manunggal dipaksa putar balik karena bukan plat L, plat W dan plat M (Iswinarno, 2020).

Melalui empat metode permodelan: *System Dynamics* (SD), *Agent Based Modelling* (ABM), *Discrete Event Simulation* (DES), dan *Hybrid Simulation* (HS) (Currie et al., 2020) diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang muncul.

a. *System Dynamics* (SD):

- Pemerintah perlu memberikan mekanisme yang terstruktur secara teknis untuk pemakaman jenazah selama pandemi covid-19 ini.
- Pemberian subsidi sembako kepada masyarakat tentunya memiliki tujuan yang baik, namun perlu dipertimbangkan teknisnya untuk mengurangi seluruh kemungkinan yang

terjadi, dimana tren masyarakat kita yang sangat antusias bila muncul kebijakan seperti subsidi sembako. Bisa diatasi misalnya dengan bekerja sama dengan pihak *online shop* yang selama ini telah dikenal oleh masyarakat, atau pemerintah memiliki *online shop app* sendiri dengan format *user friendly* tentunya.

- Sosialisasi penerapan PSBB di Surabaya mungkin belum maksimal melihat beberapa kasus yang muncul. Dapat dilakukan sosialisasi dengan melibatkan aparat yang ada di RT/RW/Desa.

b. *Agent Based Modelling (ABM)*:

- Interaksi masyarakat mengenai pemakaman jenazah ini terjadi dimungkinkan karena ketidaklengkapan surat pengantar. Selanjutnya bisa dibuat sistem yang lebih taktis untuk pemakaman jenazah sekaligus *paln B* jika muncul penolakan warga
- Kesadaran masyarakat untuk penerapan *social distancing* masih belum maksimal. Sehingga diharapkan mampu pemerintah meminimalkan kegiatan yang juga tidak memungkinkan berkumpulnya massa, dan tetap melakukan sosialisasi pentingnya *social distancing*.

c. *Discrete Event Simulation (DES)*:

Beberapa kasus yang muncul perlu mendapatkan perhatian untuk segera diatasi pada level teknis di lapangan. Dikhawatirkan kasus serupa akan terjadi. Sehingga akan menambah daftar panjang jenazah yang ditolak dan juga masyarakat yang terpapar covid-19.

d. *Hybrid Simulation (HS)*:

Beberapa kasus yang muncul ini masih sebagian dari sekian banyak yang belum penulis munculkan. Pastinya model *hybrid simulation* ini bisa menjadi pilihan yang tepat untuk lebih mengidentifikasi permasalahan yang muncul. Melalui penggabungan dua atau lebih model yang ada, maka diharapkan jika analisis semakin dalam untuk membuat keputusan dan implementasi kebijakan yang tepat bagi masyarakat Kota Surabaya.

Permasalahan baru bermunculan saat pandemi covid-19 ini. Semua masing-masing level sosial yang ada di masyarakat telah mengalami masa sulit. Tentunya juga menambah tumpukan pekerjaan rumah bagi pemerintah. Mari Kita Hidup Sehat. Bersama Kita Bisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aban, R. (2020). Gara-gara Antre Sembako Murah, Warga Surabaya Tak Ada Physical Distancing. Retrieved April 28, 2020, from https://www.suara.com/video/2020/04/21/145116/gara-gara-antre-sembako-murah-warga-surabaya-tak-ada-physical-distancing?utm_campaign=popupnews
- Ahmad, R. A. (2020). Pandemi Covid-19 dan Kesadaran Kolektif. Retrieved April 28, 2020, from <https://m.mediaindonesia.com/read/detail/301509-pandemi-covid-19-dan-kesadaran-kolektif>
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Currie, C. S. M., Fowler, J. W., Kotiadis, K., Monks, T., Onggo, B. S., Robertson, D. A., & Tako, A. A. (2020). How simulation modelling can help reduce the impact of COVID-19. *Journal of Simulation*, 00(00), 1–15. <https://doi.org/10.1080/17477778.2020.1751570>
- Gao, X., & Yu, J. (2020). Public governance mechanism in the prevention and control of the COVID-19: information, decision-making and execution. *Journal of Chinese Governance*, 0(0), 1–20. <https://doi.org/10.1080/23812346.2020.1744922>
- Gunadha, R. (2020). Antisipasi Jenazah Corona Ditolak, Khofifah Siapkan Area Khusus Rahasia. Retrieved April 28, 2020, from <https://jatim.suara.com/read/2020/04/04/214638/antisipasi-jenazah-corona-ditolak-khofifah-siapkan-area-khusus-rahasia>
- Iswinaro, C. (2020). Jelang PSBB Surabaya, Puluhan Kendaraan Dipaksa Putar Balik di Rungkut. Retrieved April 28, 2020, from <https://jatim.suara.com/read/2020/04/27/150112/jelang-psbb-surabaya-puluhan-kendaraan-dipaksa-putar-balik-di-rungkut>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Buku Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/downloads/?dl_cat=7

#.XqdIslcza01

- Kompas.com. (2020). DATA COVID-19 DI INDONESIA. Retrieved April 27, 2020, from <https://www.kompas.com/covid-19>
- Lestari, M. (2020). Meninggal di Surabaya dan Sempat Ditolak, Jenazah Asal Jombang Dimakamkan SOP Covid-19. Retrieved from <https://kabarjombang.com/meninggal-di-surabaya-dan-sempat-ditolak-jenazah-asal-jombang-dimakamkan-sop-covid-19/>
- Melani, A. (2020). 5 Jurus Wali Kota Surabaya Risma Tekan Penyebaran Corona COVID-19. Retrieved April 28, 2020, from <https://surabaya.liputan6.com/read/4209799/5-jurus-wali-kota-surabaya-risma-tekan-penyebaran-corona-covid-19>
- Pemerintah Kota Surabaya. (2020a). Info Penting. Retrieved April 28, 2020, from <https://surabaya.go.id/id/info-penting>
- Pemerintah Kota Surabaya. (2020b). Surabaya Kota Sentosa. Retrieved April 28, 2020, from <https://surabaya.go.id/#>
- Salman, G. (2020). Pemkot Surabaya Tingkatkan Sosialisasi Virus Corona, Ini Alasannya. Retrieved April 28, 2020, from <https://surabaya.kompas.com/read/2020/03/02/07050141/pemkot-surabaya-tingkatkan-sosialisasi-virus-corona-ini-alasannya?page=all>
- Santoso, B. (2020). Kepergok Keluyuran Tengah Malam, Polisi Marahi Pemotor Saat PSBB Surabaya. Retrieved April 28, 2020, from <https://jatim.suara.com/read/2020/04/28/050137/kepergok-keluyuran-tengah-malam-polisi-marahi-pemotor-saat-psbb-surabaya>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., ... Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.

Biografi Penulis

Memiliki nama lengkap Maria Yuliasuti. Menempuh pendidikan S1 di FISIP, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pada tahun 2013 telah menyelesaikan S2 di FISIP, Universitas Airlangga. Saat ini aktif sebagai Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Alamat email: maria_yuliasuti@ukwms.ac.id